

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata tertib merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa sebagai suatu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Tata tertib adalah rambu-rambu kehidupan bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan dalam lingkungan sekolah.

Tata tertib bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman berperilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya dalam peraturan belajar, peraturan ini membuat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh siswa sewaktu belajar. Tujuan dilaksanakannya tata tertib adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang terhadap kelancaran, ketertiban dan suasana yang damai dalam pembelajaran.

Keberadaan tata tertib dalam belajar memegang peran penting yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap siswa ketika belajar. Soelaeman berpendapat bahwa “peraturan tata tertib itu merupakan alat guna mencapai ketertiban”.¹

Dalam mengikuti kegiatan belajar seorang siswa tidak akan terlepas dari tata tertib yang telah diberlakukan. Dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.

¹ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Eresco, 1987, hal. 82

Dengan demikian, untuk menegakkan disiplin siswa harus dimulai dari pembinaan kedisiplinan melalui pembelajaran agama, sehingga siswa dapat dengan mudah mematuhi disiplin tanpa adanya paksaan, baik dari orang tua maupun gurunya.

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara, oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu dalam belajar.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Huud ayat 112 :

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ ۱۱۲

Artinya : *Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sedikit. Karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinyu dicintai Allah walaupun hanya sedikit.

Disiplin pribadi merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap disiplin pribadi sangat sulit untuk mencapai tujuan. maka setiap pribadi mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah atau di masyarakat, anak selain sebagai seorang siswa yang harus memiliki disiplin belajar di sekolah, juga harus memiliki disiplin belajar di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dimana anak tersebut tinggal, contohnya anak dapat belajar di masjid, mushola atau yang lainnya.

Sikap disiplin pribadi seorang anak di dalam belajar, tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam belajar ataupun waktu dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata tertib atau yang lainnya.

Disiplin dalam hal ini, merupakan sebuah bentuk pengaruh arus balik kepada siswa untuk membantunya memahami bahwa perilakunya dalam belajar itu salah dan supaya siswa tidak mengulangnya lagi. Dengan menjalankan disiplin belajar yang kuat akan membawa perasaan yang positif bagi siswa, seperti rasa puas, rasa tenang, rasa suka, dan rasa gembira dalam menjalankan peraturan. Kemudian sebaliknya akan menghilangkan rasa negatif pada diri siswa seperti rasa takut, rasa marah dan rasa jengkel terhadap peraturan.

Dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan lembaga pendidikan yang merupakan wadah tempat pembentukan disiplin bagi siswa sebagai calon generasi penerus bangsa, seperti kondisi yang ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang memiliki program melakukan pembinaan siswa agar menjadi anak bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa, berilmu pengetahuan, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab, dan dapat hidup mandiri di tengah masyarakat serta mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Untuk mewujudkan hal di atas, Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru membuat tata tertib bagi siswa. Tentunya tata tertib ini diadakan untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua siswa dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tata tertib yang dibuat khususnya oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam pembelajaran yaitu antara lain :

1. Mewajibkan siswa masuk kedalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara tepat waktu
2. Mewajibkan siswa mengucapkan salam ketika masuk kedalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Mewajibkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam
4. Mewajibkan siswa membawa buku pelajaran pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam
5. Mewajibkan siswa untuk membawa Al-Qur'an saat pembelajaran pendidikan agama Islam
6. Mewajibkan siswa menjaga keamanan dan ketertiban di dalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam
7. Mewajibkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Melarang siswa untuk keluar masuk kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam tanpa seizin guru pendidikan agama Islam
9. Melarang siswa untuk menggunakan handphone saat pembelajaran pendidikan agama Islam
10. Melarang siswa makan/minum saat pembelajaran pendidikan agama Islam
11. Melarang siswa untuk tidur didalam kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam

Dan untuk mengantisipasi pelanggaran tata tertib di atas, guru Pendidikan Agama Islam memiliki sangsi-sangsi sebagai berikut

1. Diberi teguran,
2. Diberi hukuman yang wajar sesuai dengan tata tertib yang dilanggar,
3. Panggilan orang tua,
4. Tidak diizinkan mengikuti proses pembelajaran dengan jangka waktu yang ditetapkan. Hukuman-hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik agar peserta didik dapat berperilaku disiplin dan diharapkan tingkah laku siswa dapat berubah kearah yang lebih baik lagi.³

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, guru Pendidikan Agama Islam telah berusaha melaksanakan tata tertib dalam belajar, akan tetapi kedisiplinan belajar siswa masih terlihat kurang baik. Hal ini terlihat pada gejala-gejala seperti berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang acuh terhadap tata tertib yang telah disepakati bersama.

³ Novierni, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, pada tanggal 16 februari 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada sebagian siswa yang sering terlambat masuk kelas.
3. Ada sebagian siswa yang tidak membawa Al-Qur'an.
4. Ada sebagian siswa yang membuat keributan atau bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Ada sebagian siswa yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib terhadap Kedisiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam memahami penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya, yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan tata tertib adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari aturan-aturan yang telah disusun secara matang dan terperinci yang harus diikuti dan ditaati oleh siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk disiplin belajar. Tata tertib yang dimaksud adalah tata tertib yang dibuat khusus oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru.
2. Disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin belajar yang dimaksud adalah kondisi belajar yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan tata tertib pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru?
- b. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk bisa melaksanakan kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru?
- d. Apa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh tata tertib pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah penulis jelaskan pada identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib terhadap Kedisiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir, sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd (Strata Satu) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Memberi masukan dan kontribusi bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja di sekolah.